Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Bangsa
Volume 1 Nomor 1 Januari 2021
DOI Issue : 10.46306/vls.v1i1

FASILITAS, AKSESIBILITAS DAN DAYA TARIK WISATA PENGARUHNYA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PANTAI SAWARNA KABUPATEN LEBAK

[1]Wawan Endang Sudarwan, [2*]Surti Zahra, [3]Mohamad Bayi Tabrani
[1,2,3]Universitas Bina Bangsa
Email : whaone.sudarwan@gmail.com, zahra0649@gmail.com, tabrani9@gmail.com

ABSTRAK

Keberhasilan dalam bisnis pariwisata yang paling mudah diamati adalah bertambahnya jumlah kedatangan wisatawan. Pertambahan jumlah wisatawan dapat terwujud jika wisatawan yang telah berkunjung merasa puas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak.Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi seluruh wisatawan yang pernah berkunjung ke Pantai Sawarna yang berusia minimal 17 tahun. Metode pengambilan sampel adalah *insidential sampling*, jumlah sampel sebanyak 160 sampel.Kesimpulan dari penelitian ini adalah fasilitas, aksesibilitas, dan daya tarik wisata secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Kata Kunci : ***Fasilitas, Aksesibilitas, Daya Tarik Wisata Dan Kepuasan Wisatawan***

ABSTRACT

The most easily observed success in the tourism business is the increasing number of tourist arrivals. An increase in the number of tourists can be realized if tourists who have visited are satisfied. The purpose of this study was to determine the effect of facilities, accessibility, and tourist attraction on the satisfaction of tourists in Sawarna Beach, Lebak RegencyThe method in this study uses a quantitative approach, with a population of all tourists who have visited Sawarna Beach who is at least 17 years old. The sampling method is incidential sampling, the number of samples is 160 samples. The conclusion of this study is that facilities, accessibility, and tourist attraction have positive and significant effects on tourist satisfaction.

Keyword: Facilities, Accessibility, Tourist Attraction And Tourist Satisfaction

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu mesin penggerak perekonomian dunia yang terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara. Dilihat dari sektor ekonomi, pariwisata berperan dalam meningkatkan penerimaan devisa, berdasarkan data Kementrian dan Kebudayaan Pariwisata penerimaan devisa pariwisata Indonesia selama periode tahun 2014 – 2018 mencapai US$ 68,059 Miliar atau setara dengan Rp. 978,689 triliun dengan kurs Rp. 14.380,00/dolar Amerika Serikat pada Desember 2018. Penerimaan devisa pada periode tersebut berasal dari pengunjung wisatawan mancanegara (wisma) yang berjumlah 61.031.451 pengunjung. Sementara total pengeluaran selama tahun 2018 mencapai sebesar 291,02 triliun rupiah dari perjalanan wisatawan nusantara (wisnus) sebanyak 303,40 juta.

Hal ini membuktikan bahwa pariwisata tidak dapat diremehkan untuk membantu keuangan negara. Maka dari itu setiap pengelola wisata perlu meningkatkan pemasaran jasa yang efektif dan perhatian pemerintah yang lebih konsen agar sektor pariwisata dapat dikatakan berhasil. Sedangkan Utama (2016 : 191) berpendapat bahwa keberhasilan yang paling mudah diamati adalah bertambahnya jumlah kedatangan wisatawan dari periode ke periode. Pertambahan jumlah wisatawan dapat terwujud jika wisatawan yang telah berkunjung merasa puas terhadap destinasi dengan berbagai atribut yang ditawarkan oleh pengelolanya. Menurut Utama Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) secara luas meliputi Objek wisata alam, Objek wisata budaya dan Objek wisata buatan.

Kabupaten Lebak merupakan salah satu Kabupaten dari empat kabupaten yang terdapat di Provinsi Banten. Menurut Kabid Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Lebak (Kabar6.com) Kabupaten Lebak memiliki 30 destinasi wisata yang didalamnya terdapat *Six Fantastic*. Diantaranya adalah Pantai Sawarna. Pantai Sawarna merupakan objek wisata alam yang berada di Desa Wisata Sawarna Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten, yang memiliki objek daya tarik wisata alam pantai. Di sisi selatan Sawarna berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Pantai berpasir putih yang diselangi karang-karang, sawah dan bukit membuat pantai sawarna memiliki banyak titik objek wisata yang dapat di jelajahi wisatawan.

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Pantai Sawarna Tahun 2020

Bulan	Tanjung Layar		Legon Pari		Jumlah
	Wisatawan Nusantara (Wisnus)	Wisatawan Mancanegara (Wisma)	Wisatawan Nusantara (Wisnus)	Wisatawan Nusantara (Wisnus)	
Januari	13349	-	854	-	14203
Februari	3622	-	110	-	3732
Maret	3625	-	108	-	3733
Total	20596	0	1072	0	21668

Sumber : Menteri Pemuda Olahraga (Menpora) Kabupaten Lebak

Data diatas menunjukkan bahwa Pada bulan Februari terjadi penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 73,72 persen dibandingkan bulan Januari yang berjumlah 14.203 pengunjung. Menurunnya perjalanan wisnus pada pada bulan Februari diduga disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya adalah faktor produk wisata yang kurang memuaskan bagi wisatawan. Sedangkan menurut Payangan (2013 : 35-36) unsur – unsur utama komponen produk wisata meliputi 3 (tiga) bagian yaitu daya tarik daerah tujuan wisata, fasilitas daerah tujuan wisata dan kemudahan – kemudahan pencapaian daerah tujuan atau aksesibilitas. Untuk mengetahui masalah pada faktor-faktor tersebut peneliti melakukan pra-survei dengan menyebar kuesioner kepada wisatawan yang pernah berkunjung di tahun 2020 sebelum ada penutupan karena adanya wabah *Covid-19.*

Tabel 1.2 Data Hasil Pra Survey Penelitian

No	Faktor	Jawaban Responden	
		Ya	Tidak
1	Kepuasan Wisatawan	30	20
2	Fasilitas	39	11
3	Aksesibilitas	44	6
4	Daya Tarik Wisata	39	11

Sumber : Pra Survey Penelitian 2020 Diolah

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa semua tanggapan wisatwan dari mulai faktor kepuasan wisatawan, fasilitas wisata, aksesibilitas wisata sampai daya tarik wisata

selalu ada wisatawan yang menanggapi kekurangan-kekurangan atau ketidaksesuaian keadaan dari yang diharapkan wisatawan, artinya faktor-faktor tersebut memiliki masalah yang harus diperbaiki agar tercapainya kepuasan wisatawan. Oleh karena itu agar sesuai dengan uraian masalah diatas maka penelitian ini di berikan judul "fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata pengaruhnya terhadap kepuasan wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak"

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kepuasan Wisatawan

Dalam konteks pariwisata kepuasan wisatawan menurut utama (2016: 189) adalah pengukuran yang dilakukan secara simultan (*overall satisfaction*), karena pariwisata itu sendiri merupakan satu kesatuan produk yang terpadu dan memiliki keterkaitan antara semua faktor pemuas. Menurut Tirtomulyo (Payangan, 2013: 155) untuk memperoleh kepuasan, seorang pengembang pemasaran jasa harus memperhatikan pemenuhan kepuasan pelanggan. Pelanggan yang puas akan menjadi pionir atau penentu untuk kontinuitas berlangsungnya suatu bisnis jasa. Syarat dalam menentukan tingkat kepuasan pelanggan diketahui dari (1) Adanya sikap senang, (2)Sering berkunjung, (3) Memberitahu temannya dan (4) Memberikan solusi atas apa yang dirasakan atas pelayanannya.

Fasilitas

Utama (2016: 137-138) berpendapat bahwa fasilitas merupakan semua fasilitas utama maupun dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan. kemudian indikator fasilitas menurut Payangan (2013: 32) terdiri dari hotel, restoran, hotel, pos, faksimile, fasilitas keamanan, pemandu, jasa bank, penukaran uang, operator perjalanan wisata, biro perjalanan wisata dan toko cendra mata.

Aksesibilitas

Menurut Hadiwijoyo (2018: 40) aksesibilitas adalah faktor – faktor yang mendukung kemudahan wisatawan untuk mencapai desa, seperti papan petunjuk jalan (*signage*), moda transportasi yang dapat dimanfaatkan wisatawan menjangkau berbagai daya tarik yang dimiliki desa, dan kondisi jalan menuju desa yang baik. Sementara Soekadijo mengungkapkan persyaratan aksesibilitas terdiri dari (1) Akses informasi dimana fasilitas harus mudah ditemukan dan mudah dicapai, (2) Harus memiliki akses kondisi jalan yang

dapat dilalui dan sampai ke tempat obyek wisata serta (3) Harus ada akhir tempat suatu perjalanan.

Daya Tarik Wisata

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. disamping itu Maryani (Utama, 2017: 141) mengungkapkan syarat-syarat yang mesti dapat dipenuhi untuk menjadi daya tarik wisata pada Tujuan wisata, yaitu: **(**1**)** Daya tarik yang dapat disaksikan (*What to see*), (2) Aktivitas wisata yang dapat dilakukan (*What to do*). (3) Sesuatu yang dapat dibeli (*What to buy*), (4) Alat transportasi (*What to arrived*) dan (5) Penginapan (*Where to stay*).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Survei dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke Pantai Sawarna pada tahun 2020 sebelum penutupan objek wisata karena adanya pandemi *Covid-19.*

Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling*. Pengambilannya menggunakan teknik *insidential sampling*. Adapun pengertian *Insidential sampling* menurut Suryani dan Hendryadi (2015: 202-203) adalah teknik penentuan sampel secara kebetulan. Kriteria untuk menjadi responden dalam penelitian ini adalah responden yang pernah berkunjung ke Pantai Sawarna pada tahun 2020 berdasarkan ciri – ciri usia minimal 17 tahun.

Mengingat ukuran populasi dalam penelitian ini tidak terhingga, maka teknik pengambilan sampel untuk mencari batas minimum sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Hair. Menurut Hair dalam Widayanti sampling yang ideal dan representative tergantung pada jumlah indikator dikalikan 5 - 20. Dalam penelitian ini banyaknya indikator adalah 23 indikator, dan perkalian dalam penelitian ini adalah dikalikan 6. Jadi jumlah sampel pada peneilitan ini adalah:

Sampel = Jumlah indikator kali 6

= 23 x 6

= 138

Hal ini berarti batas minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 138 responden. Namun setelah peneliti menyebarkan kuesioner didapat 160 responden yang mengisi kuesioner tersebut. Untuk menghindari data reponden yang tidak valid dan salah, maka semua responden yang mengisi kuesioner dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 160. Hal ini juga mendukung argumentasi yang dikemukakan oleh Suryani dan Hendryadi (2015: 202-203) yang menyatakan bahwa semakin besar sampel (mendekati jumlah populasi) semakin kecil peluang kesalahan, dan semakin kecil sampel (menjauhi jumlah populasi) semakin besar peluang kesalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap 160 responden yang telah berkunjung ke Pantai Sawarna Kabupaten Lebak menghasilkan gambaran statistik deskriptif karakteristik responden yaitu : berdasarkan usia didominasi oleh yang rentang berusia 26-30, hal ini menunjukkan bahwa objek wisata diminati oleh orang dewasa sesuai dengan daya tarik yang dimiliki cocok untuk perjalanan wiatas keluarga. Dari karakteristik jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebesar 63,75%, dari sisi pendapatan didominasi oleh yang berpenghasilan pada rentang Rp. 0 – Rp. 1.500.000,-. Sedangkan jika dilihat dari tujuan responden berkunjung kebanyakan dari mereka adalah yang bertujuan untuk berekreasi yaitu sebanyak 83,75%. Kebanyakan dari responden mengetahui informasi tentang objek wisata adalah kebanyakan dari media sosial online (Web, WhatsApp, Instagram, Twitter, Facebook) sebanyak 52,25%.

Tabel 1.8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	**9.919**	.948		10.467	.000		

Fasilitas	**.286**	.042	.603	6.734	.000	.382	2.619
Aksesibiltas	**-.081**	.066	-.073	-1.243	.216	.899	1.112
Daya Tarik Wisata	**.077**	.041	.168	1.890	.061	.388	2.575

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber : Hasil Output SPSS 22.0

Hasil analisis regresi berganda di atas diperoleh persamaan sebagai berikut :

Y = 9,919 + 0.286 + (-0.081) + 0.077 + 0,05

Diketahui nilai konstanta (a) adalah 9,919 dengan tanda positif artinya jika varibael-variabel independen (fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu kepuasan wisatawan akan meningkat sebesar 991.9%. Fasilitas memiliki nilai koefisien sebesar 0,286 menunjukan bahwa setiap peningkatan fasilitas sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai kepuasan wisatawan mengalami kenaikan sebesar 28.6%. Aksesibilitas memiliki nilai koefisien sebesar -0,081 menunjukan bahwa setiap peningkatan aksesibilitas sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai kepuasan wisatawan mengalami penurunan sebesar 8.1%. Daya tarik wisata memiliki nilai koefisien sebesar 0,077 menunjukan bahwa setiap peningkatan daya tarik wisata sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai kepuasan wisatawan mengalami kenaikan sebesar 7.7%

Pengujian Hipotesis

Uji t berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut ini adalah gambar hasil uji t dengan menggunakan SPSS 22.0.

Tabel 1.9 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	**T**	Sig.	Tolerance	VIF

1	(Constant)	9.919	.948		**10.467**	.000		
	Fasilitas	.286	.042	.603	**6.734**	.000	.382	2.619
	Aksesibiltas	-.081	.066	-.073	**-1.243**	.216	.899	1.112
	Daya Tarik Wisata	.077	.041	.168	**1.890**	.061	.388	2.575

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

Sumber : Hasil Output SPSS 22.0 Uji t

Hasil koefisien melalui pengujian hipotesis pada tabel 1.9 diatas dibandingkan dengan t tabel yang pada penelitian ini t tabel diketahui sebesar 1,9753. Kemudian dapat diketahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan.

Pengujian H1 : variabel fasilitas terhadap kepuasan wisatawan

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel fasilitas dengan variabel kepuasan wisatwan menunjukkan nilai t hitung = 6.734 dan nilai sig sebesar 0,000 dengan menggunakan batas 0,05 (α = 5%) terdapat t tabel (1,9753). Hal ini berarti nilai thitung = 6.734 > t tabel 1,9753 dan nilai sig sebesar 0,000 ≤ 0,05, maka H0 ditolak. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan diterima.

Pengujian H2: variabel aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel aksesibilitas dengan variabel kepuasan wisatawan menunjukkan nilai t hitung = -1.243 dan nilai sig sebesar 0,216 dengan menggunakan batas 0,05 (α = 5%) terdapat t tabel (1,9753). Hal ini berarti nilai t hitung = -1.243 < ttabel 1,9753 dan nilai sig sebesar 0,216 ≥ 0,05, maka H0 diterima. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan ditolak.

Pengujian H3: variabel daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan

Hasil pengujian parsial (uji t) antara variabel daya tarik wisata dengan variabel kepuasan wisatawan menunjukkan nilai t hitung = 1,890 dan nilai sig sebesar 0,061 dengan menggunakan batas 0,05 (α = 5%) terdapat t tabel (1,9753). Hal ini berarti nilai thitung = 1,890 < ttabel 1,9753 dan nilai sig sebesar 0,061 ≥ 0,05, maka H0 diterima. Dengan demikian

hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa daya tarik wisata berpengaruh positif terhadap kepuasan wisatawan ditolak.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah gambar hasil uji F dengan menggunakan SPSS 22.0.

Tabel 1.10 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	**F**	Sig.
1	Regression	368.010	3	122.670	**56.723**	.000[b]
	Residual	337.365	156	2.163		
	Total	705.375	159			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan

b. Predictors: (Constant), Daya Tarik Wisata, Aksesibiltas , Fasilitas

Sumber : Hasil Output SPSS 22.0 Uji F

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 1.10 di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 56.723 dan nilai F tabel sebesar 2.66 yang diperoleh dari tabel distribusi f 0,05 dengan df1= k-1 (4-1=3) dan df2 = n-k (160-4 = 156). Dalam hal ini nilai F hitung sebesar 56.723 > Ftabel 2.66 artinya H0 ditolak, dan sebaliknya Ha diterima. Dan nilai signifikansi di atas dapat dilihat pada tabel *sig*. sebesar 0.000, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R2 yang kecil menunjukan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua infromasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah KD = R2 x 100%.

Tabel 1.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	**Adjusted R Square**	Std. Error of the Estimate
1	.722[a]	.522	**.513**	1.471

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik Wisata, Aksesibiltas , Fasilitas

Sumber : Hasil Output SPSS 22.0 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 1.11 dapat diketahui nilai R2 (adjusted R Square) adalah 0,513. Nilai R2 tersebut dikalikan 100%. Maka hasil menunjukan bahwa kontribusi yang diberikan variabel independen yaitu fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata terhadap variabel dependen yaitu kepuasan wisatawan adalah sebesar 51,30%, sedangkan sisanya sebesar 48,70 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Secara parsial variabel fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.Secara parsial variabel aksesibilitas tidak berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Secara parsial variabel daya tarik wisata tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.Secara simultan variabel fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan Pantai Sawarna. Sedangkan variabel independen yaitu fasilitas, aksesibilitas dan daya tarik wisata berkontribusi sebesar 51,30% terhadap variabel dependen yaitu kepuasan wisatawan. Disarankan kepada pihak pengelola Pantai Sawarna untuk terus meningkatkan fasilitas-fasilitas di setiap sudut-sudut area wisata yang dibutuhkan oleh wisatawan yang lebih beragam dan dinamis sesuai *trend* zaman. Karena telah dibuktikan dalam penelitian ini bahwa fasilitas sangat mempengaruhi kepuasan wisatawan. Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepuasan wisatawan, seperti faktor teknologi, faktor politik, faktor keagamaan maupun faktor sosial budaya,. sehingga dengan itu didapatkan hasil penelitian yang lebih kopmpleks. Atau peneleian mengunakan jenis pendekatan kualitatif, sehingga dengan itu akan mendapatkan kesimpulan yang lebih baik dan terarah.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Wisatawan Nusantara 2018 - Domestic Tourism Statistics 2018*. (Jakarta : BPS RI)

Cochran, William G.. 1965. Sampling Techniques. New York : Jhon Willey & Sons, Inc.

Gunawan, Ce. 2018. *Mahir menguasai SPSS (Mudah Megelola Data dengan IBM SPSS Statistic 25*. Yogyakarta: Deepublish..

Hadiwijowo, Suryo Sakti2018. *Perencanaan Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta : Suluh Media.

Hair, J. F., Rolph, E., Anderson, R.L., Tatham, & William C,B, (2010). *Multivariate Data Analysis (7th ed.)*. Prentice-Hall International, Inc., dikutip langsung oleh Widayanti, Cristina Catur. *Anteseden dan Konsekuensi Dari Sikap Wisatawan Terhadap Tempat Wisata*. Disertasi Doktor Manajemen, Universitas Mercu Buana, 2020

Kabar6. (https://kabar6.com/tahun-ini-pad-sektor-pariwisata-kabupaten-lebak-ditarget-rp259-juta/), diakses pada 20-03-2020

Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan*,PDF. (https://www.kemendagri.go.id/page/read/40/permendagri-no137-tahun-2017), diakses pada 18-10-2018

Nurfalah, A. A., Zahra, S., & Tabrani, M. B. (2020). PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN: Studi Kasus Kedai Kopi Mustafa85 di Pandeglang Banten. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, *13*(2), 313-318.

Pantai Sawarna. (https://www.sawarna.net/), diakses pada 2016.

Payangan, Otto R. 2014. *Pemasaran Jasa Pariwisata*. Bandung: IPB Press.

Pemerintah Indonesia. 2009. *Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009, No. 11. Jakarta : Sekertariat Negara

Priyanto, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. *Cetakan I.* Yogyakarta : Gava Media.

Puspa, R., Permana, A., & Karunia, E. (2020). FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PELANGGAN BERDASARKAN BAURAN PEMASARAN PADA SUPERMARKET K-STORE KRAKATAU JUNCTION. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, *13*(2), 208-216.

Soekadijo, R.G. 2003. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Jakarta : PT. Pradaya Paramita

Sudarwan, Wawan Endang. 2020. *Hasil Wawancara dengan Ibu Holisoh S.A.P. "Pengelola Destinasi Wisata Sawarna*". Wawancara (WhatsApp), Pra-Riset, 21 Mei 2020

Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif teori dan aplikasi pada penelitian bidag manajemen dan ekonomi islam.*. Jakarta : Prenadamedia Group.

Utama, I Gusti Bagus Rai. 2017. *Pemasaran Pariwisata*. Yogyakarta : Andi

Utama, I. Gusti Bagus Rai.. *Pengantar Industri Pariwisata*. 2016. Yogyakarta: Deepublish,